



## “Sukacita yang Sempurna”

1 Yohanes 1:1-2:2

Seorang yang memiliki pengharapan dalam hidupnya akan lebih kuat berjuang dibanding dengan orang yang merasa tidak punya kepastian. Jepang sempat tercatat sebagai negara dengan jumlah bunuh diri tertinggi di dunia, dan dalam banyak kasus putus asa adalah penyebabnya, entah dalam kasus rumah tangga, finansial maupun masalah kesehatan. Di mana pengharapan hilang maka makin sulitlah manusia bertahan.

Yohanes dalam suratnya kepada jemaat menekankan betapa berharganya kehidupan orang percaya. Nilai utamanya bukan pada diri orang itu sendiri tetapi pada iman mereka kepada Kristus yang adalah Allah yang bangkit! Tanpa kebangkitan Kristus maka tidak ada satu halpun yang dapat menjamin kehidupan manusia, tidak harta, tidak pula jabatan atau yang lain.

Kesukacitaan sejati dalam kehidupan orang percaya adalah ketika mereka berada di dalam Tuhan yang menjamin kehidupan mereka bahkan menjadi kehidupan setelah kematian! Memahami akan pengharapan ini, orang percaya harusnya terdorong untuk berjuang dalam hidupnya karena Allah sudah terlebih dahulu berjuang bagi mereka ketika Kristus menderita dan mati bagi mereka di atas kayu salib. Kebangkitan Kristus juga memastikan ketuhanan Yesus yang ucapan serta janjiNya menjadi pegangan dalam hidup orang percaya. Sehingga apapun yang dialami oleh orang percaya, baik itu suka maupun duka bahkan duka yang mendalam karena pergumulan sekalipun karena perjuangan mereka tidak sia-sia, dan kehidupan kekal meanti mereka. Bagaimana dengan Anda? Apakah pergumulan membuat hidup anda tidak bersukacita? Mari sadarkan diri kita bahwa kita adalah orang-orang yang harusnya terus hidup dalam sukacita karena pengharapan kita di dalam Kristus pasti! Selamat bergumul sekaligus bersukacita!